



SELASA WAGEN DI PLAZA MONUMEN SERANGAN UMUM 1 MARET
Hadirkan Kesenian Dari 5 Provinsi dan 14 Kalurahan/Kelurahan Budaya



Gelaran Selasa Wagen di Monumen Monumen Serangan Umum 1 Maret berlangsung meriah

YOGYA (KR) - Pelaku seni dari 14 kalurahan/kelurahan budaya tampil di panggung Plaza Monumen Serangan Umum 1 Maret titik nol kilometer, mereka turut meramaikan agenda Selasa Wagen yang digelar Selasa sore (11/6). Selain ke 14 kalurahan/kelurahan, terdapat 5 utusan Badan Penghubung Daerah (Banhuda) dari 5 provinsi juga tampil memeriahkan gelaran Pentas Seni Desa (Kalurahan/Kelurahan) Budaya. Acara tersebut diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dengan dukungan Dana Kesistimewaan.

Pentas Seni Desa (Kalurahan/Kelurahan) Budaya dibuka oleh Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Dian Lakhsmi Pratiwi, SS., M.A. Dalam sambutannya Dian mengatakan Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 100 kalurahan/kelurahan budaya sesuai dengan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 28 Desember 2023 tentang Penetapan Kalurahan/Kelurahan Budaya. Lanjutnya, setiap Selasa Wage kalurahan/kelurahan tersebut menampilkan seni unggulan masing-masing dan pameran potensi. Acara pentas seni kalurahan budaya Selasa Wagen tersebut mengambil tema Rumaket yang berarti merekatkan atau mendekatkan dan saling dekat dengan satu ajakan bahwa seluruh unsur budaya melalui kalurahan/kelurahan budaya dapat selalu merekatkan semua perbedaan.

"Setiap selapanan atau setiap selasa wagen kalurahan/ kelurahan budaya tampil. Sore hari ini terbeliag spesial karena ada kunjungan dari Badan Penghubung Daerah se Indonesia sekaligus pertunjukan dari 5 provinsi yaitu Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Barat, Kalimantan Timur dan, Banten. Bersama-sama ada performance 14 kalurahan/ kelurahan. Kami bekerja sama dengan Badan Narkotika Nasional dalam rangka memperingati Hari Anti Narkotika Internasional yang jatuh pada 26 Juni untuk mengajak kepada masyarakat agar sadar bahaya narkoba karena narkoba dapat menurunkan kualitas sumberdaya manusia" kata Dian.

Dalam acara tersebut penonton juga mendengarkan arahan dari oleh Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) DIY Engen Polisi Andi Farhan. Dalam arahnya, Andi mengajak kepada kaum muda dan masyarakat untuk mencegah penggunaan dan kecanduan narkoba. Pemberdayaan pemuda sangat penting untuk memperkuat aksi dan kerja sama dalam mencapai dunia yang bebas dari penyalahgunaan narkotika.

Acara tersebut dihadiri Pj.Walikota Palangkaraya, Sekda Palangkaraya, perwakilan OPD DIY, Kepala Museum Benteng Vredeburg, Kepala Badan Narkotika Nasional, Lurah kalurahan/kelurahan budaya, tim monitoring dan pendamping desa budaya. Pelataran panggung dipadati masyarakat maupun wisatawan domestik dan mancanegara sejak sore hari. Mereka menyaksikan penampilan dari 14 kalurahan/kelurahan antara lain Kalurahan Giripati Kulon Progo menampilkan seni angguk, Kalurahan Ngoposari Gunungkidul dengan kesenian jathilan, Kalurahan Jatimulyo Bantul dengan Tari Gumbregah, Kalurahan Sidoharjo Gunungkidul dengan Campursari, Kalurahan Tayuban Kulon Progo dengan Tari Tumandhang Gawe, Kalurahan Tambakromo Gunungkidul dengan Tari Metik Gogo, Kalurahan Sendangsari menampilkan Keroncong dan Tari, Kalurahan Sukorejo Kulon Progo dengan Tari Topeng, Kalurahan Purabaya Yogyakarta menampilkan Strandul, Kalurahan Logandeng Gunungkidul dengan Campursari, Kalurahan Margoagung Sleman dengan Tari Dong Dang, Kalurahan Trimulyo Sleman dengan Tari Teatrikal, Kalurahan Terban Yogyakarta dengan Tari Sayuk Rukun, Kalurahan Sinduharjo, Ngaglik Sleman dengan Keroncong dan flashmob.

Penampilan 5 provinsi juga tak kalah menarik. Mereka menampilkan seni khas masing-masing daerah. Provinsi Baten menampilkan Rampak bedug, Provinsi Sumatra Barat dengan Tari Piring, Provinsi Kalimantan Tengah dengan Tari Hapakat Huma Betang, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan Tari Benggong, dan Provinsi Jawa Timur dengan Tari Kritho Retno.

Hingga malam hari, Pentas Seni Desa (Kalurahan/ Kelurahan) Budaya semakin meriah dan menjadi ajang pentas seni yang ditunggu-tunggu masyarakat maupun wisatawan. Pentas Seni Desa (Kalurahan/Kelurahan) Budaya menjadi ajang hiburan bagi masyarakat mulai dari anak-anak dan dewasa yang tengah berlibur di Malioboro. Wisatawan yang kebetulan sedang menikmati suasana di wisata Titik Nol pun beranjak mendekati panggung pentas untuk menyaksikan pertunjukan. Tak hanya itu, beberapa pengunjung juga tampak membeli produk dari pameran kalurahan budaya.

Gelaran Selasa Wagen ditutup dengan flashmob dimana seluruh pengunjung diajak untuk menari bersama dalam flashmob tersebut. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005